

**Putri Tidur**

Die schlafende Prinzessin (Dornröschen)

Dahulu kala, terdapat sebuah negeri yang dipimpin oleh raja yang sangat adil dan bijaksana.	Früher einmal es gab ein Land das regiert wurde von [einem] König der sehr gerecht [fair] und weise [war].	"Jadilah engkau putri yang panda menyanyi," kata penyihir keenam.	<i>Die fünfte Fee (penyihir kelima, penyihir jahat) war offenbar noch nicht anwesend.</i> "Werde du [eine] Prinzessin die gut singt-" sagte [die] sechste Fee.
Rakyatnya makmur dan tercukupi semua kebutuhannya.	Volk sein- [war] wohlhabend und [es wurden] erfüllt alle Bedürfnisse seine-.	Sebelum penyihir ketujuh memberikan mantranya, tiba-tiba pintu istana terbuka.	Bevor [die] Fee siebte- gab Segensspruch ihren, plötzlich [die] Tür [des] Palastes ging auf.
Tapi ada satu yang masih terasa kurang.	Aber es gab etwas das noch sich [an-] fühlte weniger [gut].	Sang penyihir jahat masuk sambil berteriak, "Mengapa aku tidak diundang ke pesta ini?"	Eine Fee böse- eintrat während sie rief: "Warum ich nicht wurde eingeladen zu Fest diesem?"
Sang Raja belum dikaruniai keturunan.	Herr König noch nicht wurde-gesegnet-mit Nachkommen.	Penyihir terakhir yang belum sempat memberikan mantranya sempat bersembunyi dibalik tirai.	[Die] Fee letzte- die noch nicht Gelegenheit hatte [zu] geben Segen ihren- hatte Gelegenheit [zu] verstecken [sich] hinter [einem] Vorhang.
Setiap hari Raja dan permaisuri selalu berdoa agar dikaruniai seorang anak.	Jeden Tag [der] König und [seine] Frau immer beteten dass [sie] gesegnet-würden mit einem Kind.	"Karena aku tidak diundang, aku akan mengutuk anakmu.	"Weil ich nicht eingeladen wurde, ich werde verfluchen Kind dein-".
Akhirnya, doa Raja dan permaisuri dikabulkan.	Schließlich, [das] Bitten [des] Königs und [seiner] Frau wurde erfüllt.	Penyihir tua yang jahat segera mendekati tempat tidur sang putri sambil berkata, "Sang putri akan mati tertusuk jarum pemintal benang, ha ha ha ha...."	[Die] Fee alte- böse- sofort näherte sich [dem] Bett [der] Prinzessin während [sie] sagte: "[Die] Prinzessin wird sterben [wenn sie sich] sticht [mit einer] Nadel [beim] spinnen Faden- ha ha ha ha ...".
Setelah sembilan bulan mengandung, permaisuri melahirkan seorang anak wanita yang cantik.	Nach neun Monaten schwanger sein, [die] Königin gebar ein Kind weibliches- welches schön [war].	Si penyihir jahat segera pergi setelah mengeluarkan kutukannya.	Die Fee böse- sofort ging nachdem [sie] ausgestoßen [hatte] Fluch ihren-.
Raja sangat bahagia, ia mengadakan pesta dan mengundang kerajaan sahabat serta seluruh rakyatnya.	[Der] König [war] sehr glücklich, er organisierte [ein] Fest und einlud königlichen Freunde sowie alle Untertanen seine-.	Para undangan terkejut mendengar kutukan sang penyihir jahat itu.	Die Gäste [waren] schockiert zu hören [den] Fluch Fee bösen- dieser-.
Raja juga mengundang tujuh penyihir baik untuk memberikan mantera baiknya.	[Der] König auch einlud sieben Hexen gute- [Feen] um zu geben Spruch guten ihren- [Segen ihren-].	Raja dan permaisuri menangis sedih.	[Der] König und [seine] Frau weinten bekümmert.
"Jadilah engkau putri yang baik hati", kata penyihir pertama.	"Werde du [eine] Prinzessin gutherzige-" sagte [die] Fee erste.	Pada saat itu, muncullah penyihir baik yang ketujuh,	In Moment diesem- erschien [die] Fee gute- die [die] siebte [war]:
"Jadilah engkau putri yang cantik", kata penyihir kedua.	"Werde du [eine] Prinzessin schöne-" sagte [die] zweite Fee.	"Jangan khawatir, aku bisa meringankan kutukan penyihir jahat.	"Nicht fürchtet [euch], ich kann mildern [den] Fluch [der] Fee bösen-.
"Jadilah engkau putri yang jujur dan anggun", kata penyihir ketiga.	"Werde du [eine] Prinzessin aufrichtige- und anmutige-" sagte [die] dritte Fee.		
"Jadilah engkau putri yang pandai berdansa", kata penyihir keempat.	"Werde du [eine] Prinzessin geschickt [beim] Tanzen" sagte [die] vierte Fee.		

Sang putri tidak akan wafat, ia hanya akan tertidur selama seratus tahun setelah terkena jarum pemintal benang, dan ia akan terbangun kembali setelah seorang Pangeran datang padanya", ujar penyihir ketujuh.	[Die] Prinzessin nicht wird sterben, sie nur wird schlafen während hundert Jahren nachdem [sie] ausgesetzt war [der] Nadel [beim] spinnen Garn-, und si wird aufwachen wieder nachdem ein Prinz kommt zu ihr", sagte [die] Fee [Nr] sieben.	Ketika sedang asyik memutar alat pintal, tiba-tiba jari sang Putri tertusuk jarum alat pemintal.	Als [sie] gerade eifrig drehte [das] Spinnrad, plötzlich [ein] Finger [der] Prinzessin wurde gestochen [von der] Nadel [des] Spinnrades.
Setelah kejadian itu, Raja segera memerintahkan agar semua alat pemintal benang yang ada di negerinya segera dikumpulkan dan dibakar.	Nach Ereignis diesem, [der] König sofort veranlasste dass alle Werkzeuge [zum] spinnen Garn- die es gab in Land seinem- sofort eingesammelt und verbrannt wurden.	Ia menjerit kesakitan dan tersungkur di lantai.	Sie schrie vor Schmerz und fiel auf [den] Boden.
Enam belas tahun kemudian, sang putri telah tumbuh menjadi seorang gadis yang cantik dan baik hati.	Sechzehn Jahre später, [die] Prinzessin bereits [war] gewachsen zu werden ein Mädchen das hübsch und gutherzig [war].	"Hi... hi...hi... tamatlah riwayatmu!", kata sang nenek yang ternyata adalah si penyihir jahat.	"Hi ... hi ... hi beende Leben dein-", sagte Frau Oma von der sich herausstelle sie war die Fee böse-.
Tidak berapa lama Raja dan Permaisuri melakukan perjalanan ke luar negeri.	Nicht lange [danach] [der] König und [seine] Frau machten [eine] Reise ins Ausland.	Hilangnya sang Putri dan istana membuat khawatir orang tuanya.	[Der] Verlust der Prinzessin und des Palastes ??? machten fürchten Eltern ihre-.
Sang Putri yang cantik tinggal di istana.	[Die] Prinzessin schön- blieb [zurück] im Palast.	Semua orang diperintahkan untuk mencari sang Putri.	Alle Menschen wurden kommandiert zu suchen [die] Prinzessin.
Ia berjalan-jalan keluar istana.	Sie ging hinaus aus [dem] Palast.	Sang putri pun ditemukan.	[Die] Prinzessin wurde gefunden.
Ia masuk ke dalam sebuah puri.	Sie trat ein in eine Burg [einen Turm?].	Tetapi ia dalam keadaan tak sadarkan diri.	Aber sie [war] in [einem] Zustand ohne Bewusstsein.
Di dalam puri itu, ia melihat sebuah kamar yang belum pernah ia lihat sebelumnya.	In Burg dieser- sie sah ein Zimmer das noch nicht jemals sie- gesehen [hatte] zuvor.	"Anakku ! Malang sekali nasibmu..." kata Raja.	"Kind mein-! Unglücklich sehr [ist] Schicksal dein- ...", sagte [der] König.
Ia membuka pintu kamar tersebut dan ternyata di dalam kamar itu, ia melihat seorang nenek sedang memintal benang.	Sie öffnete [die] Tür [des] Zimmers besagten- und es-stellte-sich-heraus in Zimmer diesem sie sah eine Oma [die] gerade spann Garn-.	Tiba-tiba datanglah penyihir muda yang baik hati.	Plötzlich kam [die] Fee junge- die gutherzig [war].
Setelah berbicara dengan nenek tua, sang Putri duduk di depan alat pemintal dan mulai memutar alat pemintal itu.	Nachdem [sie] gesprochen [hatte] mit [der] Oma, [die] Prinzessin setzte sich vor [das] Spinnrad und begann zu drehen Spinnrad dieses-.	Katanya, "Jangan khawatir, Tuan Putri hanya akan tertidur selama seratus tahun.	Worte ihre- [waren]: "Nicht fürchtet euch, [die] Prinzessin nur wird schlafen während hundert Jahren.
		Tapi, ia tidak akan sendirian.	Aber sie nicht wird allein [sein].
		Aku akan menidurkan kalian semua," lanjutnya sambil menebarkan sihirnya ke seisi istana.	Ich werde einschläfern euch alle", fortfuhr sie, während [sie] ausbreitete Zauber ihren- über [den] ganzen Palast.
		Kemudian, penyihir itu menutup istana dengan semak berduri agar tak ada yang bisa masuk ke istana.	Dann Fee diese- verschloß [den] Palast mit [einem] Busch Dornen- damit nicht es gibt [einen] der kann eintreten in [den] Palast.
		Seratus tahun yang panjang pun berlalu.	Hundert Jahre lange- vergingen.

Seorang pangeran dari negeri seberang kebetulan lewat di istana yang tertutup semak berduri itu.	Ein Prinz aus [dem] Land gegenüber zufällig vorbeikam an Palast der verschlossen [war von] Büschen Dornen-diesem-.	Pangeran segera menaiki menara itu.	[Der] Prinz sofort bestieg-Turm diesen-.
Menurut cerita orang desa di sekitar situ, istana itu dihuni oleh seekor naga yang mengerikan.	Nach [den] Geschichten [der] Menschen [aus dem] Dorf aus der Nähe, Palast dieser-wurde bewohnt von einem Drachen schrecklichen-.	Penyihir jahat melihat kejadian itu melalui bola kristalnya.	[Die] Fee böse- sah Ereignis dieses- durch Kugel Kristall- ihre-.
Tentu saja Pangeran tidak percaya begitu saja pada kabar itu.	Natürlich [der] Prinz nicht glaubte so einfach an Nachricht diese-.	"Akhirnya kau datang, Pangeran.	"Endlich du kommst, Prinz.
"Akan ku hancurkan naga itu," kata sang Pangeran.	"Werde ich [also] vernichten Drachen diesen-", sagte [der] Herr Prinz.	Kau pun akan terkena kutukan sibirku!"	Du auch- wirst betroffen [vom] Fluch Zaubers meines-!"
Pangeran pun pergi ke istana.	[Der] Prinz so ging zum Palast.	Penyihir jahat itu bergegas naik ke menara.	Fee böse- diese-hastig bestieg den Turm.
Sesampai di gerbang istana, Pangeran mengeluarkan pedangnya untuk memotong semak belukar yang menghalangi jalan masuk.	[Als er] ankam am Tor [des] Palastes, [der] Prinz herauszog Schwert seinem zu durchschneiden [den] Busch der blockierte [die] Straße Einfahrt-.	Ia menghadang sang Pangeran.	Sie in-den-Weg-trat [dem] Herrn Prinzen.
Namun, setelah dipotong berkali-kali semak itu kembali seperti semula.	Jedoch, nachdem durchschnitten wurde mehrmals Busch dieser-[war er] wieder wie anfänglich.	"Hai Pangeran!, jika kau ingin masuk, kau harus mengalahkan aku terlebih dahulu!" teriak si Penyihir.	"Hi Prinz! Wenn du wünschst einzutreten, du musst besiegen mich deutlich vorher!", schrie di Fee.
"Semak apa ini?" kata Pangeran keheranan.	"Busch was [für einer ist] dies?", sagte [der] Prinz erstaunt.	Dalam sekejap, ia merubah dirinya menjadi seekor naga raksasa yang menakutkan.	Blitzschnell sie veränderte sich [und] wurde ein Drachen Riesen-der furchtbat [war].
Tiba-tiba muncullah seorang penyihir muda yang baik hati.	Plötzlich erschien eine Fee junge-die gutherzig [war].	Ia menyemburkan api yang panas.	Sie spie Feuer heisses-.
"Pakailah pedang ini," katanya sambil memberikan sebuah yang pangkalnya berkilauan.	"Benutze Schwert dieses-", sagte sie während [sie ihm] gab eines dessen Basis [Griff?] funkelte.	Pangeran menghindar dari semburan api itu.	[Der] Prinz auswich vor Ausbrüchen Feuer- diesen.
Dengan pedangnya yang baru, Pangeran berhasil masuk ke istana.	Mit Schwert seinem-neuen- [dem] Prinz gelang-es- einzutreten in [den] Palast.	Ia menangkis sinar yang terpancar dari mulut naga itu dengan pedangnya.	Er abwehrte [die] Strahlen die hervorkamen aus [dem] Mund Drachens dieses-mit Schwert seinem-.
"Nah, itu dia menara yang dijaga oleh naga."	"Nun, dies er [ist der] Turm der bewacht wird vom Drachen."	Ketika mengenai pangkal pedang yang berkilau, sinar itu memantul kembali dan mengenai mata sang naga raksasa.	Als [sie] trafen [die] Basis [des] Schwertes funkelnden-, Strahlen diese- reflektierten zurück und trafen [die] Augen [des] Drachens Riesen-.
		Kemudian, dengan secepat kilat, Pangeran melemparkan pedangnya ke arah leher sang naga.	Dann, mit schnell [wie ein] Blitz [der] Prinz warf Schwert sein- in Richtung [des] Halses [des] Drachens.
		"Aaaa...!"	"Aaaa ...!"
		Naga itu jatuh terkapar di tanah, dan kembali ke bentuk semula, lalu mati.	Drachen dieser- fiel ausgestreckt auf [die] Erde und kehrte zurück zur Form anfänglichen [Fee] dann starb [er/sie].

Begitu tubuh penyihir tua itu lenyap, semak berduri yang selama ini menutupi istana ikut lenyap.	Sowie [der] Körper Fee alten- dieser- verschwand, [der] Busch Dornen- der während diesem [Ereignis] bedeckte [den] Palast verschwand [auch].	"Pangeran, kau telah mengalahkan naga yang menyeramkan. Terima kasih Pangeran," kata sang Putri.	"Prinz, du bereits [hast] besiegt [den] Drachen unheimlichen- Vielen Dank, Prinz", sagte Frau Prinzessin.
Di halaman istana, bunga-bunga mulai bermekaran dan burung-burung berkicau riang.	Im Hof Palast- Blumen begannen [zu] blühen und Vögel zwitscherten fröhlich.	Di aula istana, semua orang menunggu kedatangan sang Putri.	In [der] Halle [des] Palastes alle Menschen erwarteten [die] Ankunft [der] Frau Prinzessin.
Pangeran terkesima melihat hal itu.	[Der] Prinz erschüttert sah Sache diese-.	Ketika melihat sang Putri dalam keadaan sehat, Raja dan Permaisuri sangat bahagia.	Als [sie] sahen [die] Frau Prinzessin in [einem] Zustand gesunden, [der] König und [seine] Frau [wa- ren] sehr glücklich.
Tiba-tiba penyihir muda yang baik hati muncul di hadapan Pangeran.	Plötzlich [die] Fee junge-, gutherzige erschien vor [dem] Prinzen.	Mereka sangat berterima kasih pada sang Pangeran yang gagah berani.	Sie sehr dankten dem Herrn Prinzen der stark [und] mutig [war].
"Pangeran, engkau telah berhasil menghapus kutukan atas istana ini.	"Prinz, du bereits [hast] es geschafft zu entfernen [den] Fluch auf [von] Palst diesem-.	Kemudian Pangeran berkata, "Paduka Raja, hamba punya satu permohonan.	Dann [der] Prinz sagte: "Großer König, [dein] Diener hat eine Bitte.
Sekarang pergilah ke tempat sang Putri tidur," katanya.	Jetzt gehe zum Ort [wo die] Prinzessin schläft", sagte sie.	Hamba ingin menikah dengan sang Putri."	[Dein] Diener möchte [sich] verheiraten mit [der] Frau Prinzessin.
Pangeran menuju ke sebuah ruangan tempat sang Putri tidur.	[Der] Prinz strebte zu einem Raum [in dem das] Bett der Prinzessin [stand].	Raja pun menyetujuinya.	[Der] König gewährte sie [die Bitte].
Ia melihat seorang Putri yang cantik jelita dengan pipi semerah mawar yang merekah.	Er sah eine Prinzessin schöne- und liebliche- mit Wangen rot wie Rosen die aufplatzen.	Semua orang ikut bahagia mendengar hal itu.	Alle Menschen beteiligten- [waren] glücklich [zu] hören Sache diese-.
"Putri, bukalah matamu," katanya sambil mengenggam tangan sang Putri.	"Prinzessin, öffne Augen deine", sagte er während [er] ergriff ??? [eine] Hand [der] Frau Prinzessin.	Hari pernikahan sang Putri dan Pangeran pun tiba.	[Der] Tag Hochzeits- [der] Frau Prinzessin und [des] Prinzen kam heran.
Pangeran mencium pipi sang Putri.	[Der] Prinz küsste [eine] Wange [der] Frau Prinzessin.	Orang berbondong-bondong datang dari seluruh pelosok negeri untuk mengucapkan selamat.	Menschen in Scharen kamen aus allen Ecken [des] Landes um [zu] gratulieren.
Pada saat itu juga, hilanglah kutukan sang Putri.	In Moment diesem- verschwand [der] Fluch [von] der Frau Prinzessin.	Tujuh penyihir yang baik juga datang dengan membawa hadiah.	Sieben Feen gute- auch kamen- mit mitbringen Geschenke.
Setelah tertidur selama seratus tahun, sang Putri terbangun dengan kebingungan.	Nachdem [sie] geschlafen [hatte] währen 100 Jahren, Frau Prinzessin erwachte mit Verwirrung.	Sumber (Quelle): <a href="http://serbagratis.hexat.com/artikel/ceritarakyat/putri-tidur">http://serbagratis.hexat.com/artikel/ceritarakyat/putri-tidur</a>	
"Ah... apa yang terjadi...? Siapa kamu...?", tanyanya.	"Ah ... was ist passiert ...? Wer bist du ... ?", fragte [sie].		
Lalu Pangeran menceritakan semua kejadian yang telah terjadi pada sang Putri.	Dann [der] Prinz erzählte alle Ereignisse die bereits passiert waren der Frau Prinzessin.		